



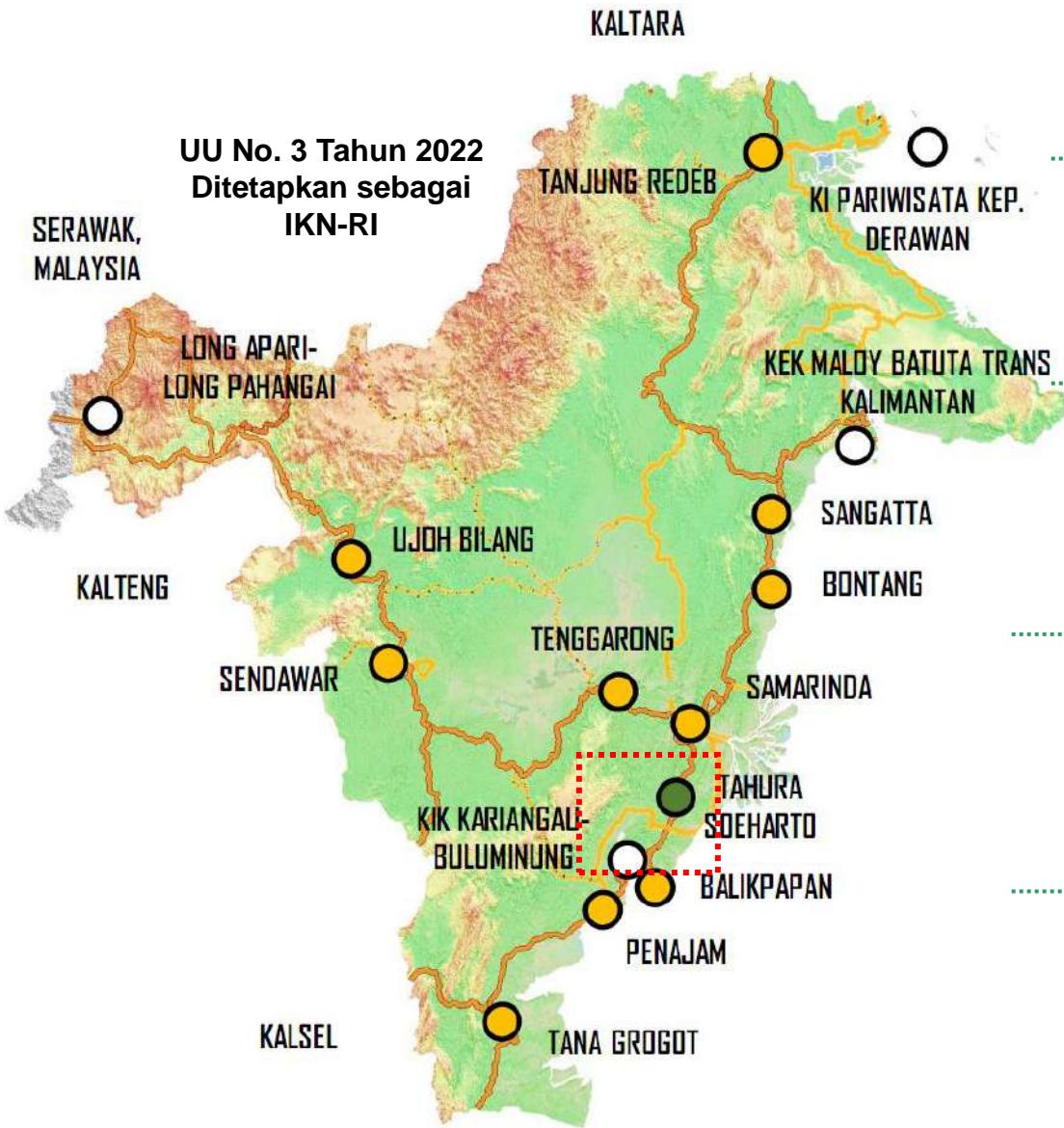
KONSEP AWAL RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025-2045

Bappeda Provinsi Kaltim

Pada acara :

Kick Off Meeting Rancangan Awal RPJPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2045

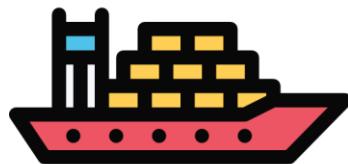
GAMBARAN UMUM KONDISI KALTIM



Jumlah penduduk Kaltim terus meningkat menjadi 3.941.766 jiwa pada tahun 2022 dan diperkirakan mencapai 10-11 juta jiwa di tahun 2045 seiring dengan hadirnya IKN di wilayah Kaltim



Memiliki luas wilayah 15,34 juta ha yang terdiri dari 19,38% Kawasan lindung dan 80,62% kawasan budidaya (56,17% Kawasan hutan)



Posisi Geostrategis berada pada wilayah ALKI II yang merupakan rute perdagangan potensial yang menghubungkan Laut Cina Selatan dan Selat Makassar



SD Batubara 48 Miliar Ton (terbesar ke-2 Nas)
Cad Batubara 15 Miliar Ton
SD Minyak & Gas 463,6 Jt Barel (possible ke-5 Nas)
Luas Perkebunan 1,33 Jt Ha (terluas ke-5 Nas)
Produksi CPO 4,2 Jt Ton (terbesar ke-5 Nas)

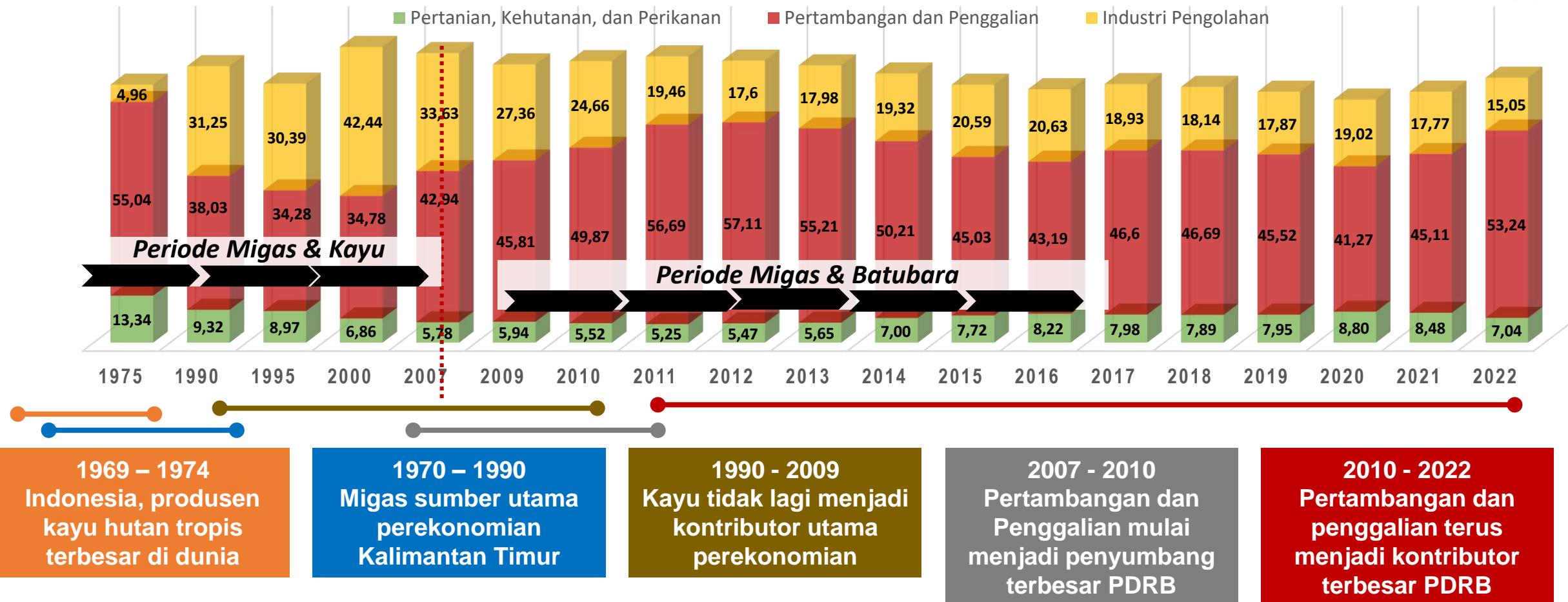


Merupakan wilayah Mitra IKN dan Superhub Ekonomi IKN berdasarkan Perpres Nomor 63 Tahun 2022 tentang Rincian RENDUK IKN

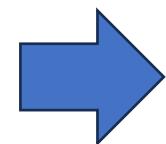
POLA PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI DAERAH



Perubahan Struktur Ekonomi Kalimantan Timur (%)



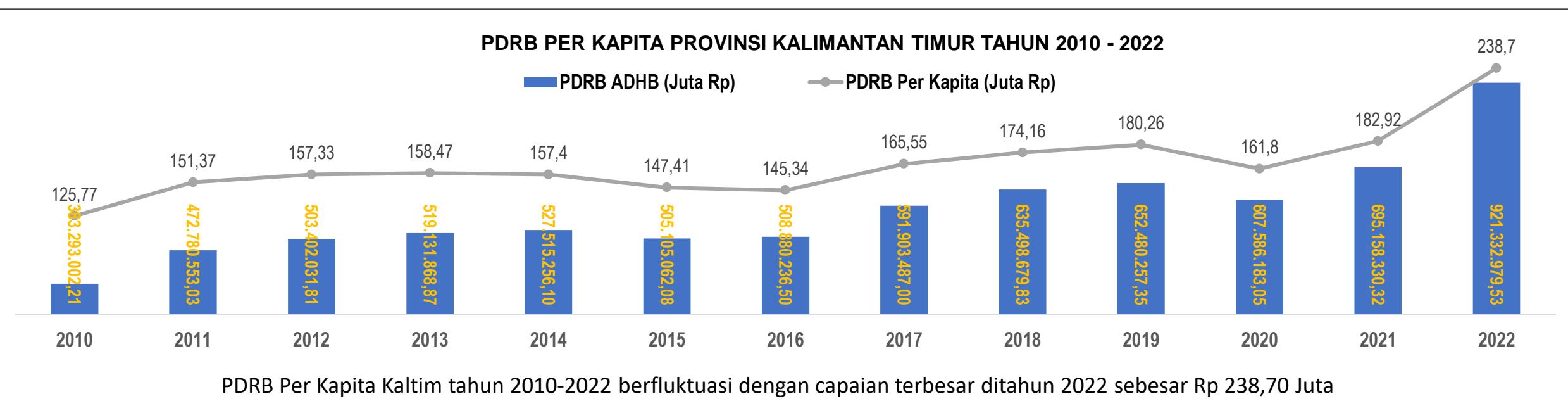
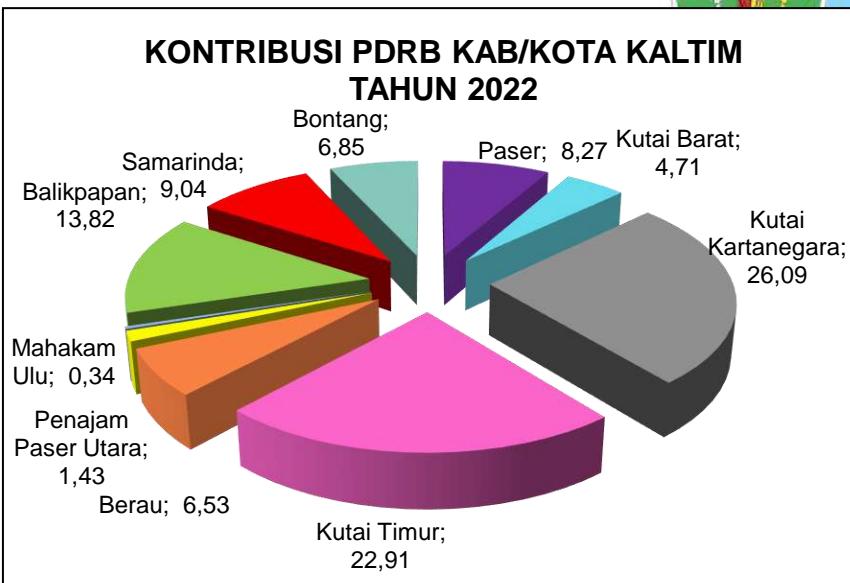
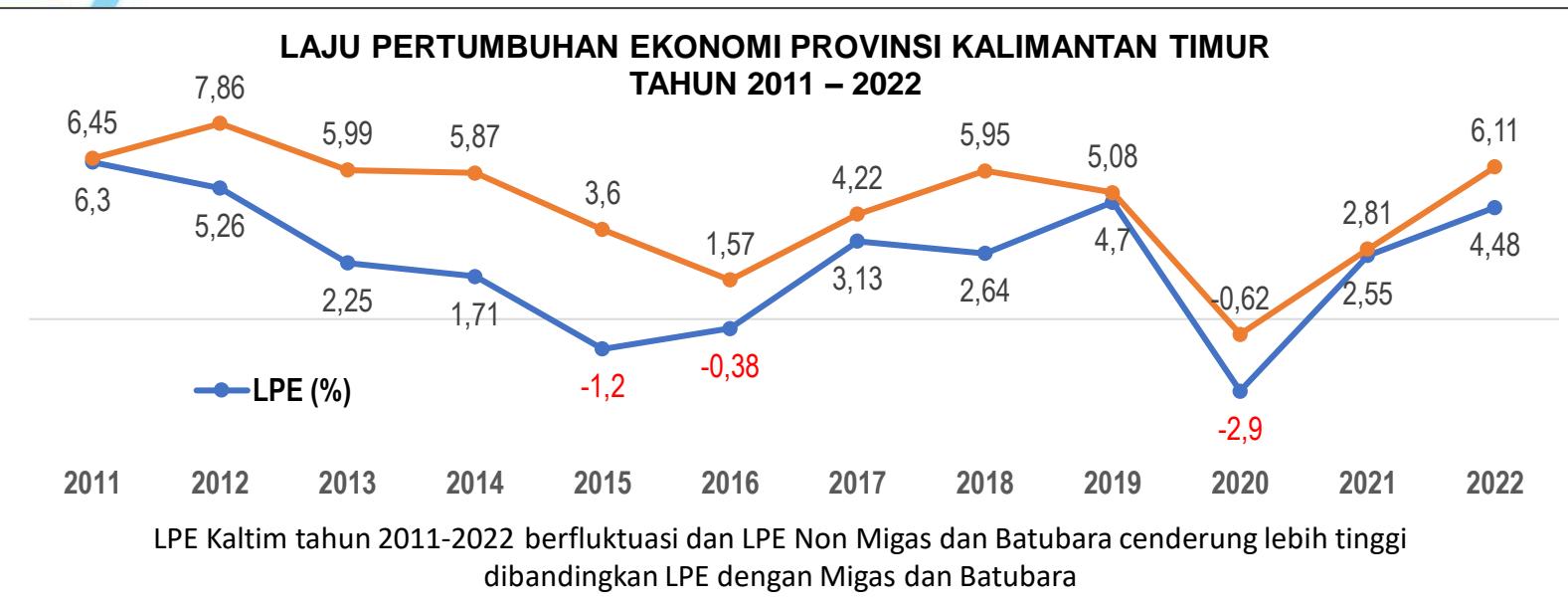
Wilayah dengan kekayaan sumber daya alam yang besar sering lalu melakukan variasi kegiatan ekonomi sehingga berakibat pada punahnya sumber daya alam yang dimiliki



Transformasi Ekonomi



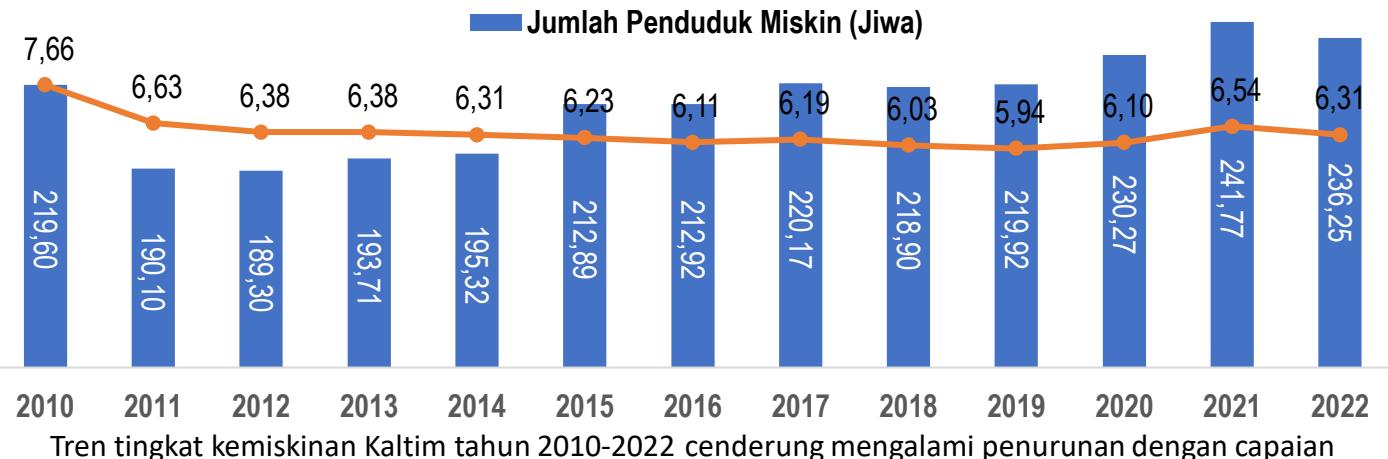
CAPAIAN PEMBANGUNAN DAERAH (1)



CAPAIAN PEMBANGUNAN DAERAH (2)



TINGKAT KEMISKINAN KALTIM TAHUN 2010 - 2022

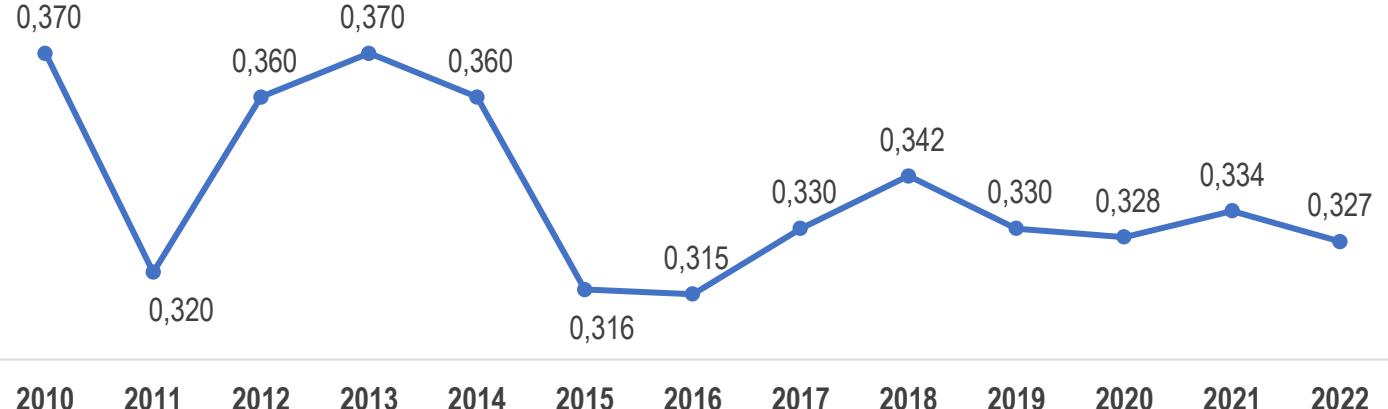


TINGKAT KEMISKINAN TAHUN 2022 (%)

Tingkat Kemiskinan Kaltim lebih baik dari Nasional. Terdapat 4 kab/kota dengan Kemiskinan tertinggi di Kaltim, yaitu Mahulu, Kubar, Paser dan Kutim. Tren tingkat kemiskinan Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat.



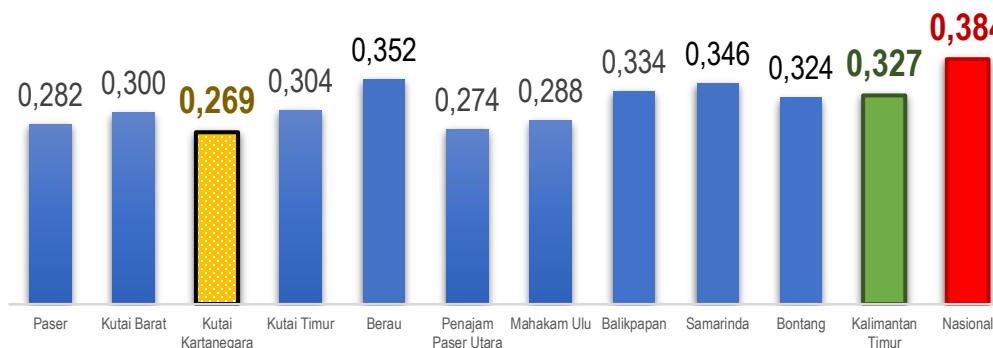
INDEKS GINI KALTIM TAHUN 2010 - 2022



Indeks Gini Kaltim tahun 2010-2022 berfluktuasi dengan capaian tahun 2022 sebesar 0,327 yang artinya ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur termasuk kategori sedang.

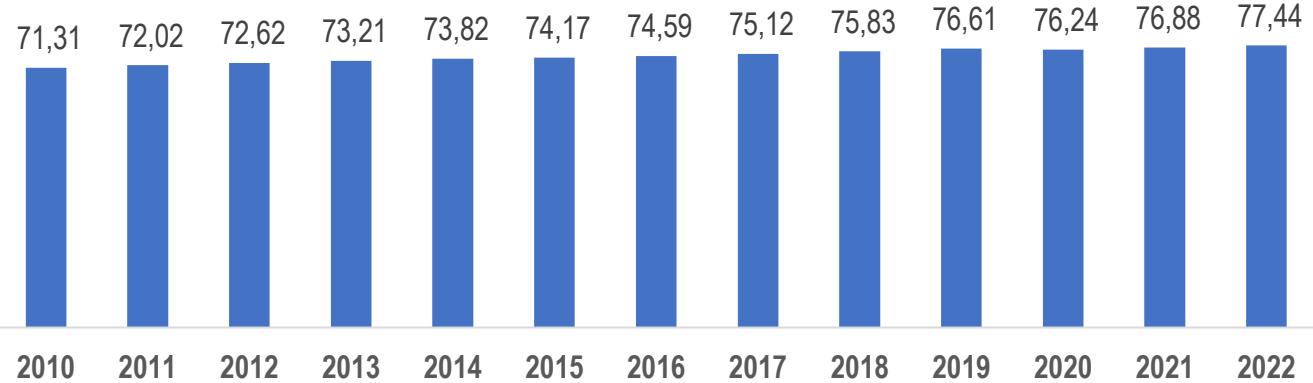
INDEKS GINI TAHUN 2022

Indeks Gini Kaltim lebih baik dari Nasional, menjadi 0,334. Terdapat 2 kab/kota yang indeks gini-nya masih diatas rata-rata Kaltim, yaitu Berau dan Samarinda. Tren indeks gini Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan menurun.



CAPAIAN PEMBANGUNAN DAERAH (3)

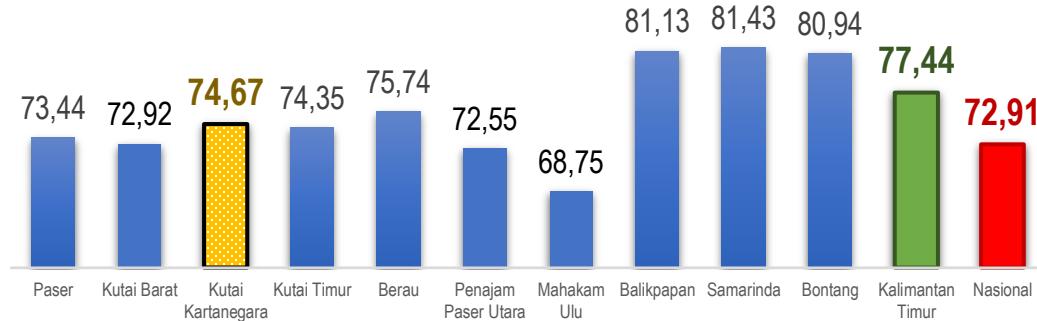
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KALTIM TAHUN 2010 - 2022



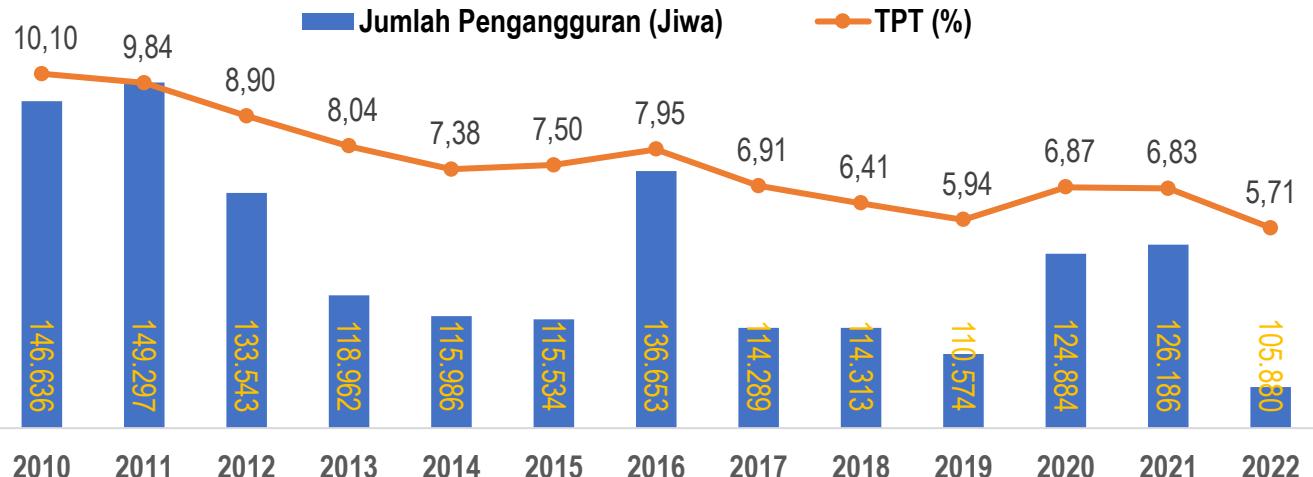
Tren IPM Kaltim dari tahun 2010-2022 cenderung mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kompositnya yaitu Umur Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan. Pada tahun 2022, IPM telah mencapai 77,44.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2022

IPM Kaltim berada diatas Nasional. Terdapat 3 kab/kota dengan IPM terendah Kaltim, yaitu Mahulu, PPU, Kubar. Tren IPM Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat



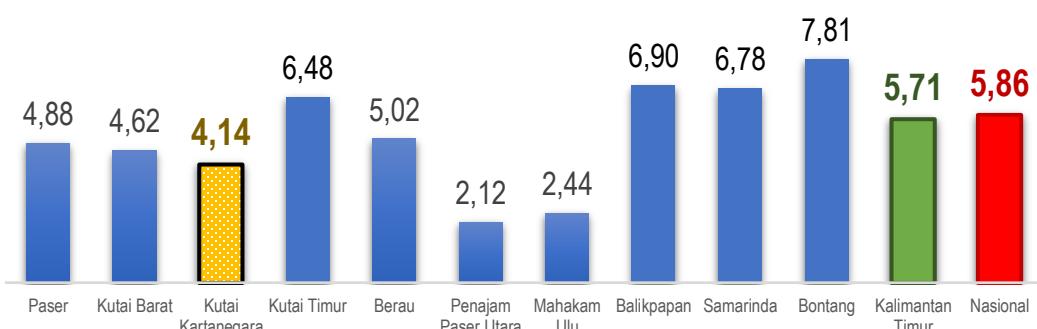
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KALTIM TAHUN 2010 - 2022



Tren tingkat pengangguran terbuka Kaltim tahun 2010-2022 cenderung mengalami penurunan dengan capaian tahun 2022 sebesar 5,71%

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA 2022 (%)

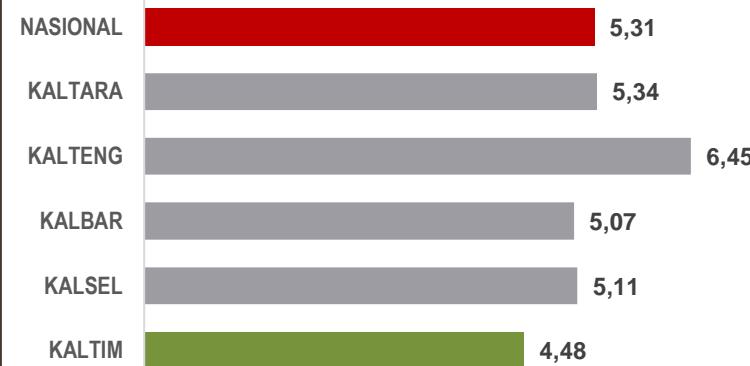
TPT Kaltim masih lebih baik dari Nasional. Terdapat 4 kab/kota yang TPT-nya masih diatas rata-rata Kaltim, yaitu Bontang, Balikpapan, Samarinda dan Kutim. Tren TPT Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan menurun



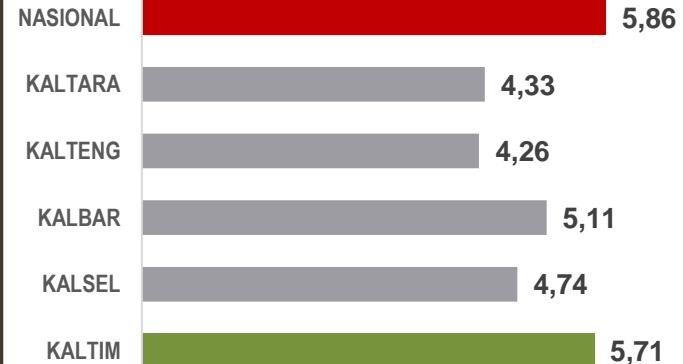
CAPAIAN PEMBANGUNAN SECARA REGIONAL (1)



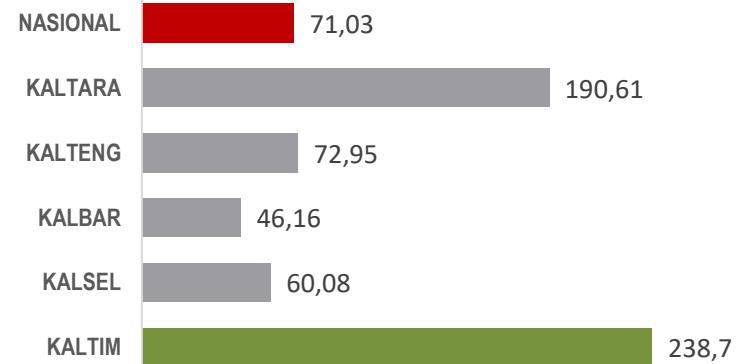
PERBANDINGAN LPE KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (%)



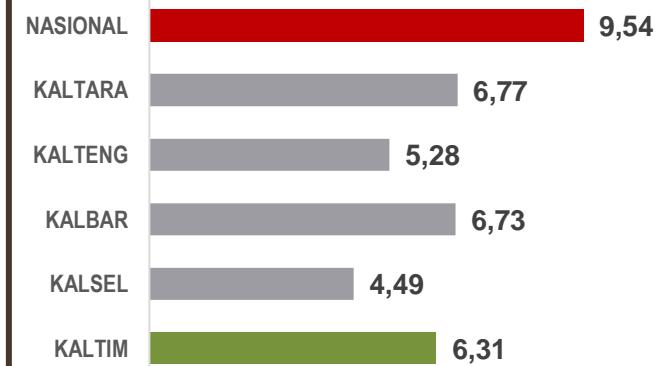
PERBANDINGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (%)



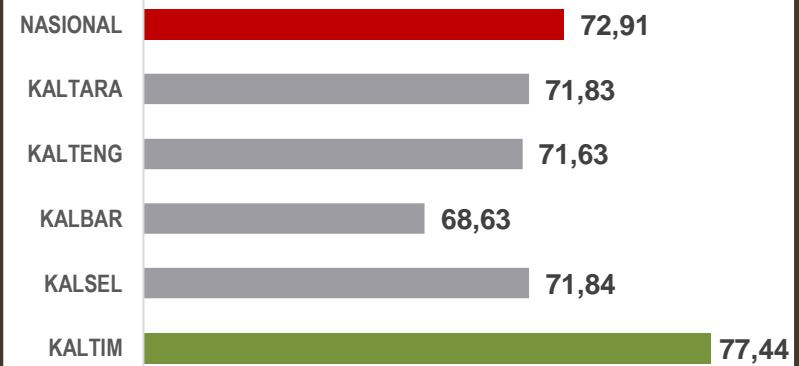
PERBANDINGAN PDRB PER KAPITA KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (JUTA Rp)



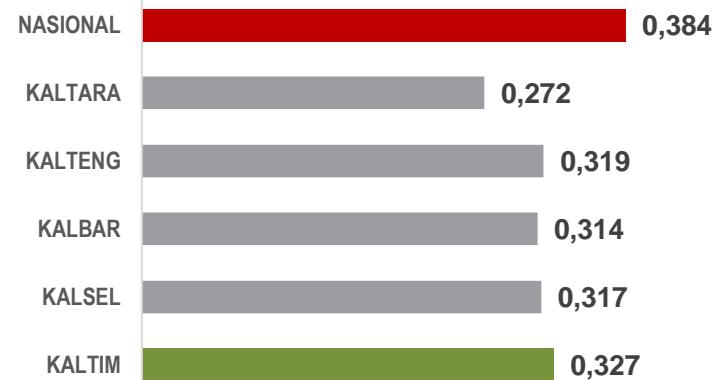
PERBANDINGAN TINGKAT KEMISKINAN KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (%)



PERBANDINGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022



PERBANDINGAN INDEKS GINI KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022



KESIMPULAN HASIL EVALUASI RPJPD 2005-2025



1. Kualitas Sumber Daya Manusia

- Kebijakan akselerasi dan penguatan layanan Pendidikan, Kesehatan dan Ketenagakerjaan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Kalimantan Timur, namun masih diperlukan penguatan kebijakan dalam upaya mengatasi permasalahan kesenjangan taraf pendidikan, kesehatan dan pengangguran.

2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah

- Perekonomian daerah Kalimantan Timur masih bergantung pada sektor pertambangan dan penggalian, sehingga diperlukan kebijakan dalam upaya peningkatan dan percepatan hilirisasi untuk raihan nilai tambah produk-produk unggulan daerah non ekstraktif, serta perwujudan ekonomi inklusif berkelanjutan.

3. Kualitas Pelayanan Dasar

- Kebijakan Pelayanan dasar yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas layanan dasar bagi masyarakat Kalimantan Timur, Namun masih diperlukan kebijakan dalam upaya perwujudan dan peningkatan konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah berbasis tata ruang.

4. Kinerja Reformasi Birokrasi

- Kebijakan reformasi birokrasi mampu mewujudkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum, namun masih diperlukan kebijakan dalam upaya percepatan dan penguatan reformasi birokrasi.

5. Kualitas Lingkungan Hidup

- Kebijakan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan mampu mewujudkan pembangunan berbasis ekonomi dan ekologi, namun masih diperlukan kebijakan dalam upaya mengurangi laju kerusakan lingkungan.

HAMBATAN UTAMA PERTUMBUHAN WILAYAH DI KALTIM



Pada **aspek ekonomi**, dominasi peran sumber daya alam yang masih tinggi pada sektor hulu dan lambatnya proses hilirisasi industri



Pada **aspek sosial**, wilayah Kalimantan masih dihadapkan dengan tantangan peningkatan daya saing dan kualitas sumber daya manusia serta permasalahan pada isu kesehatan



Pada aspek **sarana dan prasarana**, belum terpenuhinya sarana dan prasarana dasar yang merata serta infrastruktur konektivitas yang terintegrasi



Pada **aspek desentralisasi dan otonomi daerah**, pengembangan potensi pendapatan asli daerah yang belum optimal di beberapa daerah yang disebabkan belum berkembangnya sektor potensial



Pada **aspek ketahanan sosial budaya dan ekologi**, masyarakat hulu di wilayah Kalimantan mengalami ketertinggalan pembangunan dibandingkan masyarakat hilir



Pada **aspek stabilitas dan pertahanan keamanan**, masih banyaknya perlintasan illegal di daerah perbatasan

RUMUSAN ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN



INTERNASIONAL

1. Jumlah penduduk dunia menjadi 9,45 Miliar (55% di asia)
2. Urbanisasi meningkat, penduduk tinggal di perkotaan mencapai 66%
3. Perubahan geopolitik, peningakatan peran cina dalam perekonomian dunia
4. Komitmen penurunan emisi GRK dan tantangan perubahan iklim
5. Perdagangan global tumbuh 3,4% pertahun, negara berkembang menjadi poros perdagangan
6. Bergesernya kekuatan ekonomi ke negara2 berkembang
7. Dimulainya transisi energi
8. Gangguan rantai pasok dan bencana iklim yang mengakibatkan kerawanan pangan
9. Stagflasi ekonomi dan Inflasi Tinggi akibat akibat perang dagang dan penguasaan sumber daya
10. Dominasi TIK, bioteknologi, rekayasa genetic, AI, Era industry 5.0 dst.
11. Tantangan kesehatan masy.

NASIONAL

1. Pembangunan Ibu Kota Nusantara
2. Komitmen pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan
3. Potensi penurunan struktur penduduk usia produktif
4. Pemenuhan swasembada pangan nasional
5. Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem
6. Percepatan penghapusan stunting
7. Middle income trap
8. Peningkatan Reformasi Birokrasi

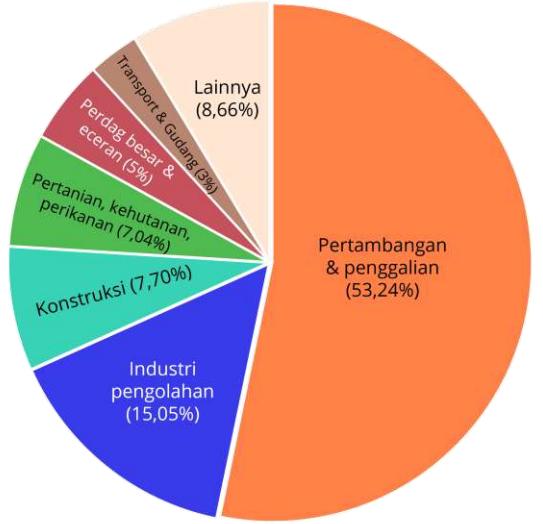
REGIONAL

1. Penguatan daya saing SDM Pulau Kalimantan untuk bersaing di era modern
2. Konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah Pulau Kalimantan
3. Pembagian peran wilayah Kalimantan sebagai Mitra IKN
4. Pembangunan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi ekonomi berskala nasional di Pulau Kalimantan
5. Penguatan peran Pulau Kalimantan sebagai paru-paru dunia

VISI TRANSFORMASI EKONOMI KALTIM



Struktur Ekonomi Kaltim 2022

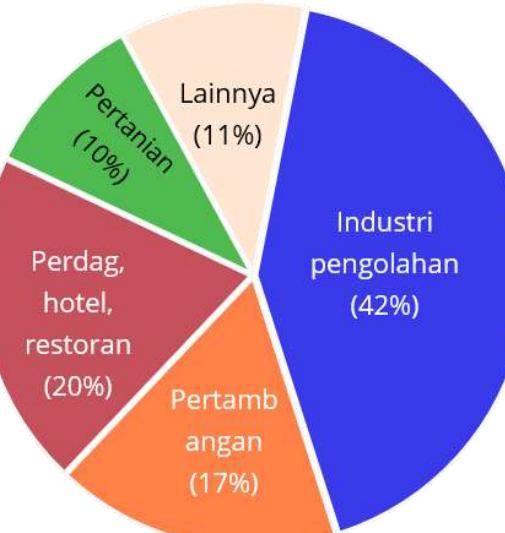


Ekonomi Kaltim masih ditopang oleh sektor yang tidak sustainable

Strategi :

Pengembangan industri turunan dari sektor perkebunan, tanaman pangan, perikanan, pertambangan, pengembangan pariwisata, serta industri bernilai tambah lainnya.

Struktur Ekonomi Kaltim 2045, dst



Ekonomi Kaltim didominasi sektor yang bernilai tambah

Diimplementasikan melalui strategi pengembangan kawasan-kawasan industri



KAWASAN EKONOMI KHUSUS MALOY BATUTA TRANS KALIMANTAN (KEK MBTK)

Telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 April 2019 di Manado



KAWASAN INDUSTRI KARIANGAU (KIK) DAN BULUMINUNG

- Pelabuhan Kariangau Kapasitas 350.000 TEUS
- Kapasitas bongkar muat Pelabuhan 25 box container/crane/Hr
- PLTU Kariangau



INDUSTRI PERKAYUAN, PERKAPALAN, INDUSTRI DAN JASA, KOTA SAMARINDA



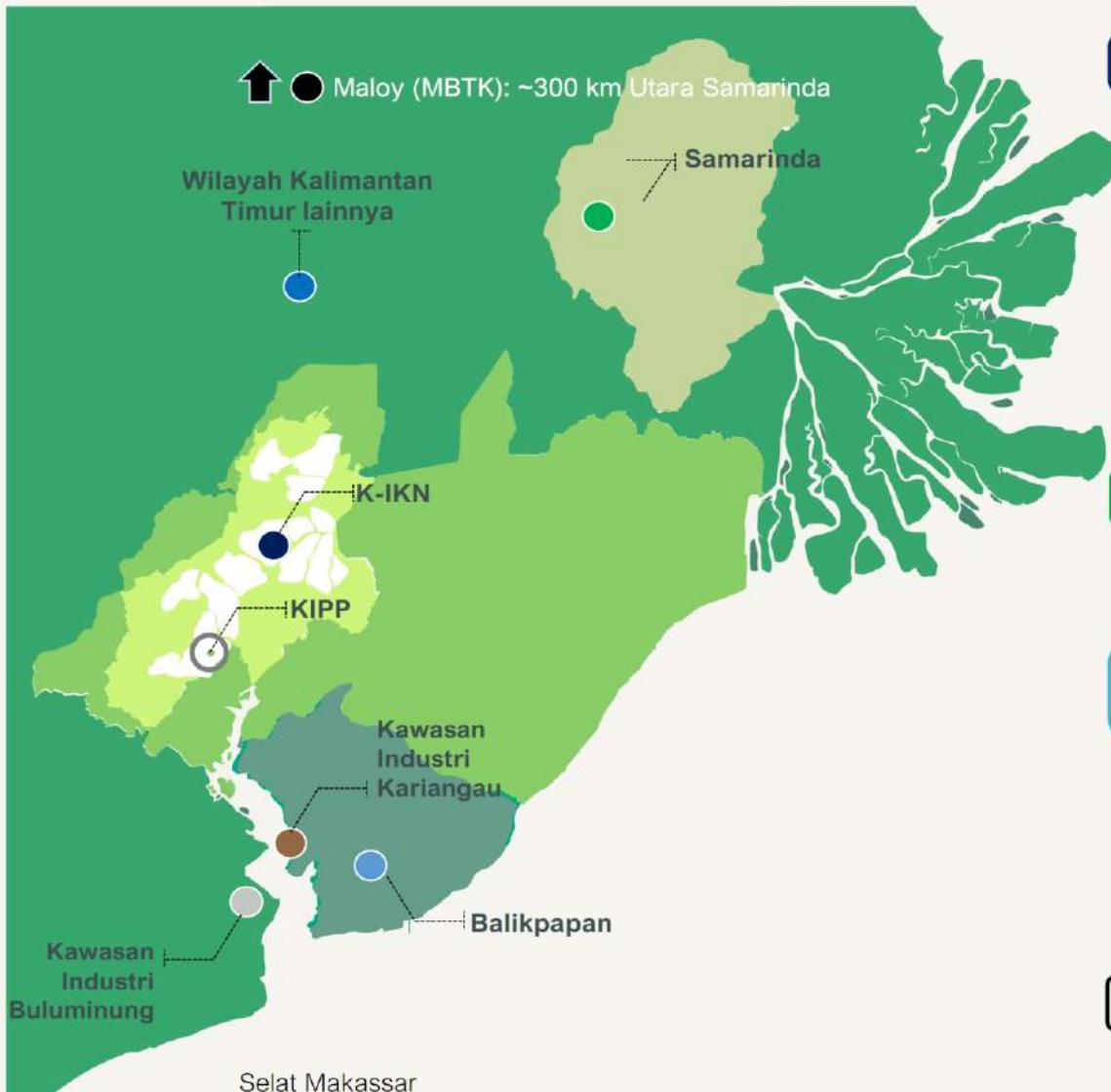
DESTINASI PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR

Pulau Derawan, Gua Haji Mangku, Danau Labuan Cermin, Karst Sangkulirang, Lamin Guntur, Biduk-biduk, dan Kawasan 3 danau



PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI BERBASIS SEKTOR PERTANIAN DALAM ARTI LUAS (KUKAR, KUTIM, BERAU, PPU, PASER, KUBAR, MAHULU)

INTERNALISASI RENCANA PEMBANGUNAN SUPERHUB EKONOMI IKN



K-IKN (56.180 Ha)

- Pendidikan abad ke-21
- Pusat badan litbang dan inovasi Energi Rendah Karbon
- Ekowisata, Pariwisata Perkotaan, Wisata MICE, Wisata Medis dan Kebugaran, Agroteknologi
- Pusat badan litbang Farmasi Terintegrasi

Samarinda

- Energi Rendah Karbon
- Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara

Wilayah Kalimantan Timur lainnya

- Industri Pertanian Berkelanjutan
- Ekowisata dan Wisata Alam
- Energi Rendah Karbon: Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara

Maloy (MBTK)

- Energi Rendah Karbon Biofuels
- Industri Kimia Maju dan Turunannya Oleokimia

Balikpapan

- Farmasi Terintegrasi
- Industri Kimia Maju dan Turunannya: Petrokimia
- Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan

Kawasan Industri Kariangau

- Industri Kimia Maju dan Turunannya: Petrokimia
- Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan
- Farmasi Terintegrasi

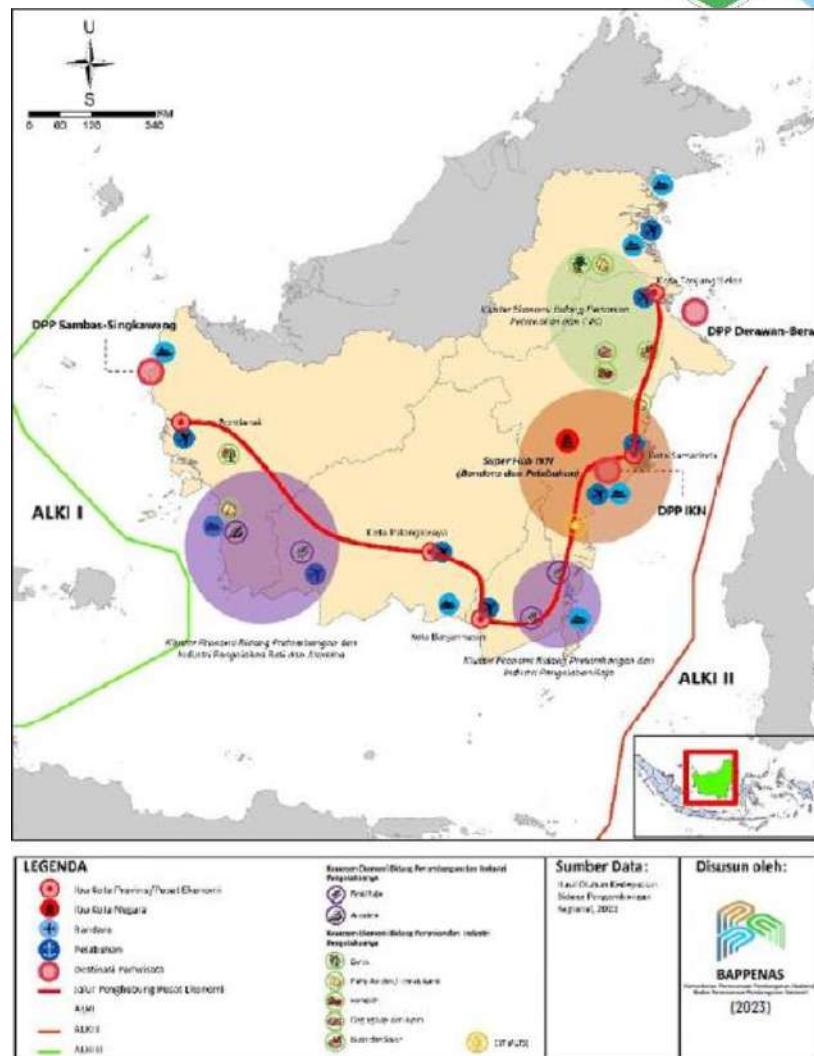
Kawasan Industri Buluminung

- Industri Pertanian Berkelanjutan
- Industri Kimia Maju dan Turunannya: Oleokimia
- Energi Rendah Karbon: Biofuels

ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN KALTIM



1. Pembangunan dan pengembangan Ibu Kota Nusantara sebagai *superhub* ekonomi yang menggerakkan aktivitas ekonomi maju dan berdaya saing;
2. Pengembangan pusat-pusat industri melalui (i) hilirisasi komoditi unggulan (kelapa sawit, batubara, migas dan hasil hutan; dan (ii) berbasis teknologi tinggi dan berkelanjutan seperti industri *oleochemicals*, industri farmasi maju, industri kendaraan listrik dan bioteknologi;
3. Pengembangan Pelabuhan simpul utama untuk mendukung pengembangan Kawasan ekonomi, utamanya dalam mendukung konsep *economic hub* tiga kota di Kaltim;
4. Pemanfaatan ALKI II di sisi wilayah Kaltim secara optimal untuk menghubungkan rantai pasok domestik dan global;
5. Pengembangan bandara utama (Bandara Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan di Balikpapan) yang terintegrasi dengan pengembangan wilayah;
6. Pembangunan jalan tol, dan pembangunan serta peningkatan jalan;
7. Pengembangan angkutan sungai untuk distribusi logistik serta akses ke simpul utama transportasi;
8. Pengembangan transportasi perkotaan termasuk sistem angkutan umum massal di wilayah metropolitan dan kota-kota besar seperti IKN, Balikpapan dan Samarinda;
9. Transformasi ekonomi daerah melalui pengembangan hilirisasi komoditas batubara dan kelapa sawit;
10. Pengembangan sistem ketenagalistrikan cerdas (*smart grid*) berbasis energi terbarukan seperti PLTA dan PLTS.



Sumber : Rancangan RPJPN 2025-2045

VISI RPJPD KALTIM 2025-2045



“Mewujudkan Kalimantan Timur yang semakin Maju, Sejahtera, dan Berkeadilan Berbasis Ekonomi Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045”

MAJU	SEJAHTERA	BERKEADILAN
Kalimantan Timur yang mampu tumbuh beriringan dengan kemajuan IKN dan menjadi Mitra yang mampu memenuhi kebutuhan satu sama lain, baik dari aspek perekonomian, SDM, infrastruktur, dan lingkungan; Kalimantan Timur secara optimal menjalankan peran sebagai Superhub ekonomi IKN; Masyarakat Kalimantan Timur mampu bersaing di era perkembangan teknologi dan modernisasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan; Perekonomian di Kalimantan Timur digerakan dari sektor sekunder dan tersier.	Kehidupan masyarakat yang berdaya untuk memenuhi hak-hak ekonomi, sosial, budaya, sipil dan politik sehingga dapat menikmati kehidupan yang lebih bermutu dan maju; serta memiliki pilihan yang luas dalam kehidupan. Kehidupan perekonomian yang hasilnya dapat dinikmati seluas-luasnya oleh seluruh lapisan masyarakat; kesenjangan hidup masyarakat perkotaan dan perdesaan semakin berkurang; kemudahan mendapatkan akses layanan dasar di seluruh wilayah.	Kehidupan yang memberi kesempatan yang sama, setara dan proporsional, tanpa diskriminasi bagi semua masyarakat baik laki-laki maupun perempuan untuk meningkatkan taraf hidup; masyarakat memperoleh layanan kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial lainnya secara lebih baik, lebih mudah dan bermutu; memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan; serta mendapatkan hak layanan publik yang setara dan perlindungan yang sama di depan hukum.
BERBASIS EKONOMI BERKELANJUTAN		Transformasi ekonomi telah berjalan optimal. Struktur perekonomian tidak lagi didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri bernalih tambah tinggi, jasa dan perdagangan mendominasi kontribusi struktur ekonomi Kaltim kedepan; Pelaksanaan kegiatan ekonomi berwawasan lingkungan.



1 Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing



2 Mewujudkan perekonomian daerah yang resilien, inklusif, dan berkelanjutan



3 Mewujudkan pemenuhan kebutuhan layanan infrastruktur secara merata



4 Mewujudkan lingkungan hidup yang andal sebagai bagian paru-paru dunia



5 Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas berbasis penegakan hukum



TAHAPAN PEMBANGUNAN RPJPD KALTIM 2025-2045

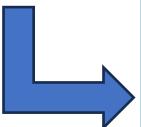


TAHAP 1 : 2025-2029

Penguatan landasan transformasi
ekonomi berkelanjutan sebagai Superhub
Ekonomi dan Mitra IKN

TAHAP 2 : 2030-2034

Pemantapan daya saing daerah dalam
pelaksanaan transformasi ekonomi
berkelanjutan dan peran sebagai Mitra IKN



TAHAP 3 : 2035-2039

Penguatan peran Kalimantan Timur
sebagai pusat kegiatan perekonomian
berkelanjutan di Indonesia



TAHAP 4 : 2040-2045

Penguatan pemerataan pembangunan dan
inklusivitas perekonomian menuju
masyarakat yang maju, sejahtera, dan
berkeadilan



SASARAN POKOK RPJPD 2025-2045 (1)



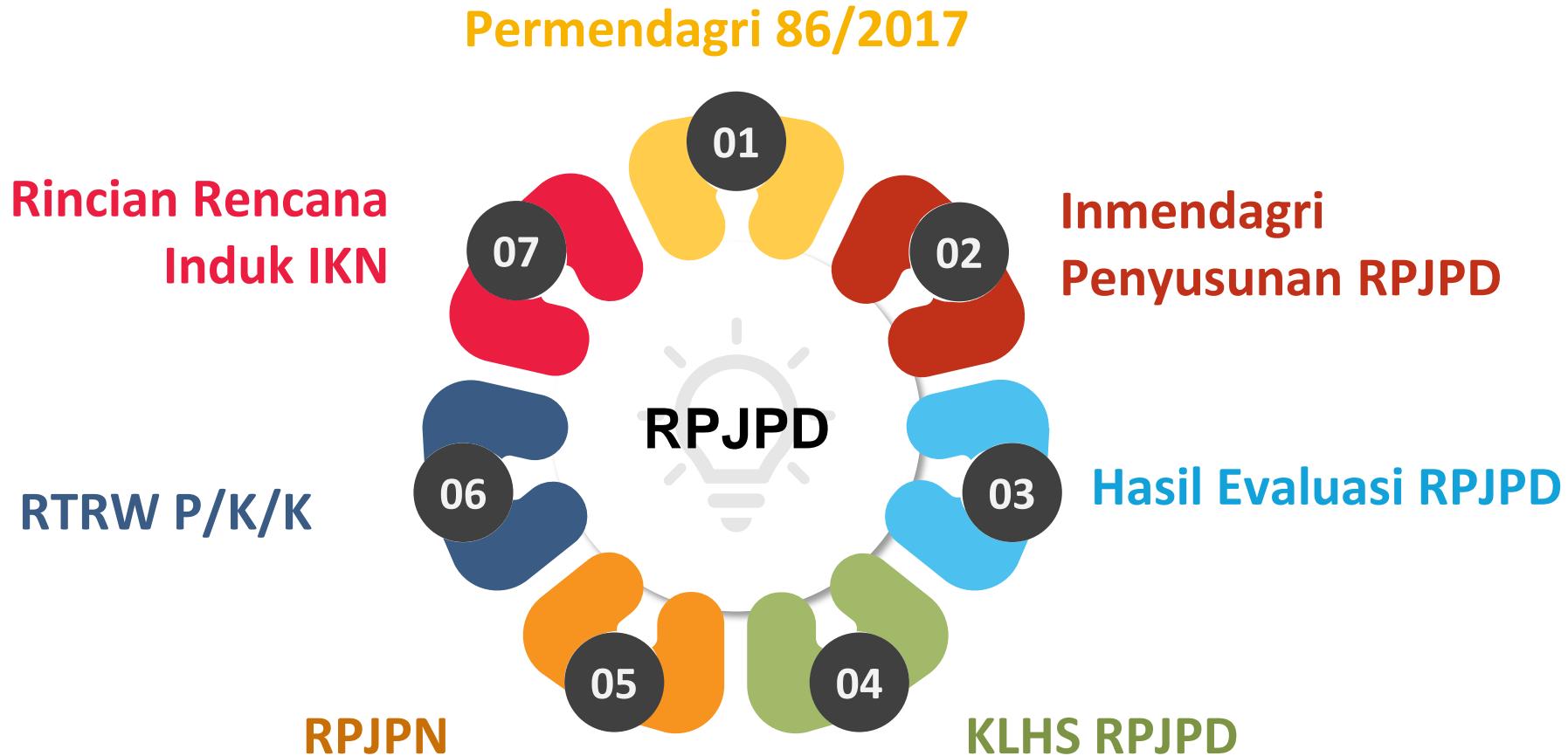
Misi dan Sasaran Pokok	Indikator	Kondisi Saat Ini	Target 2045*
Misi 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing			
(1) Meningkatnya kualitas SDM	Indeks Pembangunan Manusia	77,44	83,03
(2) Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,71	2,34
(3) Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	PDRB Per-Kapita (Juta Rp.)	238,70	361,31
Misi 2 : Mewujudkan perekonomian daerah yang resilien, inklusif, dan berkelanjutan			
(4) Meningkatnya akselerasi pertumbuhan ekonomi daerah	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,48	4,5-5,5
(5) Meningkatnya peran sektor non migas dan non batubara	LPE Non Migas dan Batubara (%)	6,11	6,50
(6) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Tingkat Kemiskinan (%)	6,31	2,86
(7) Menurunnya kesenjangan antar masyarakat	Indeks Gini	0,327	0,280
(8) Meningkatnya penerapan ekonomi berwawasan lingkungan	Indeks Ekonomi Hijau	N/A	75,45

SASARAN POKOK RPJPD 2025-2045 (2)

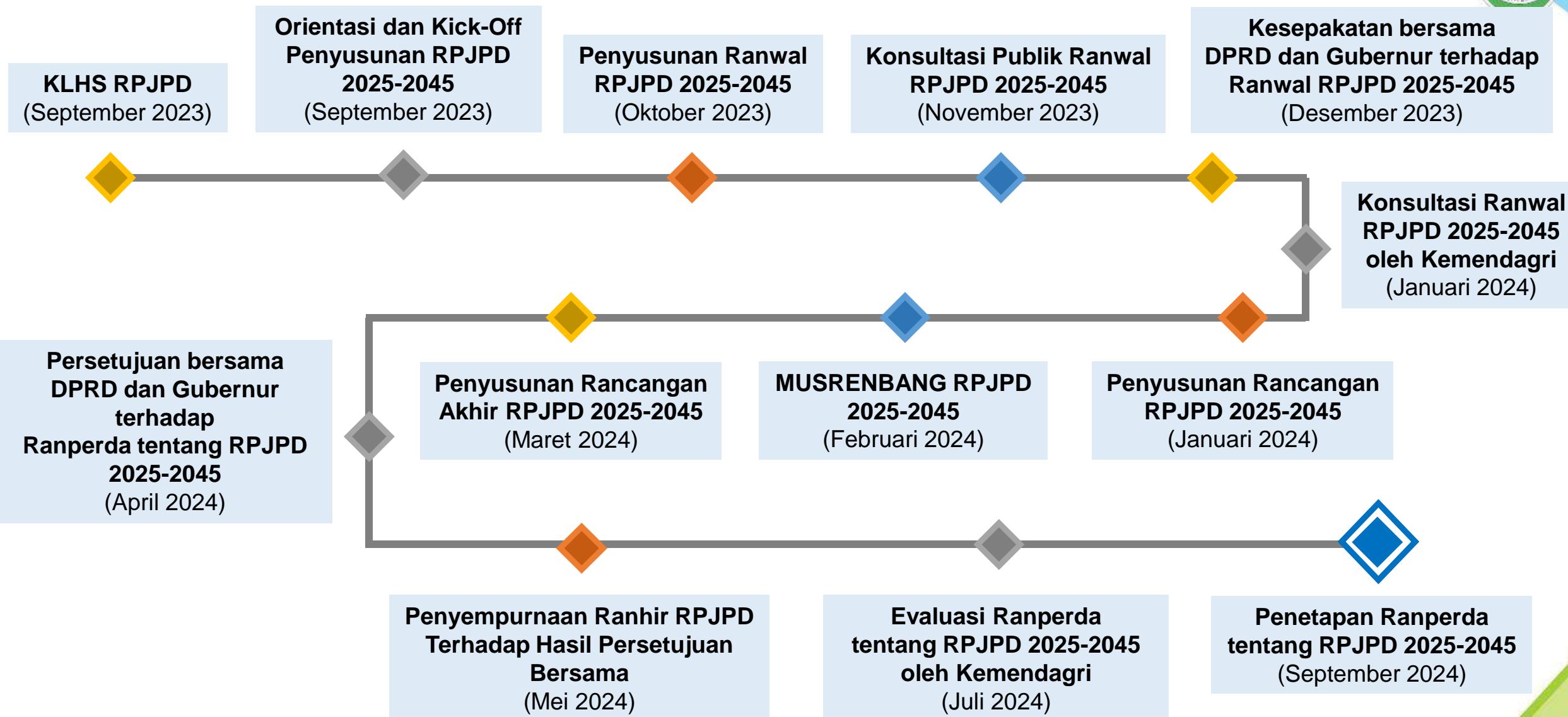


Misi dan Sasaran Pokok	Indikator	Kondisi Saat Ini	Target 2045*
Misi 3 : Mewujudkan pemenuhan kebutuhan layanan infrastruktur secara merata			
(9) Meningkatnya kualitas infrastruktur	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	6,74	9,50
(10) Menurunnya kesenjangan antar wilayah	Indeks Williamson (indeks)	0,507	0,290
Misi 4 : Mewujudkan lingkungan hidup yang andal sebagai bagian paru-paru dunia			
(11) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,46	80,55
(12) Menurunnya emisi gas rumah kaca	Presentase penurunan emisi GRK dari Business as Usual (%)	22,24	31,50
(13) Menurunnya resiko bencana	Indeks Resiko Bencana (indeks)	146,47	112,25
(14) Meningkatnya pemanfaatan EBT	Bauran EBT (%)	7,27	40,50
Misi 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas berbasis penegakan hukum			
(15) Perbaikan tata kelola pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi	67,70	82,00

DOKUMEN YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENYUSUNAN RPJPD 2025-2045



TIMELINE PENYUSUNAN RPJPD KALTIM 2025-2045





Sekian & Terima Kasih